

## ABSTRAK

Kerusakan pada sel hati bisa disebabkan oleh virus, obat-obatan dan senyawa kimia. Salah satu cara untuk mengetahui kerusakan sel hati secara dini dapat dilakukan dengan cara melihat perubahan kadar enzim  $\gamma$ -GT.

Tikus putih jantan diinduksi dengan minuman keras dengan kadar alkohol 43% dengan dosis 2,5 ml/250 g BB sehari 2 kali selama 1 minggu, kemudian diukur kadar enzim  $\gamma$ -GT. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kadar enzim  $\gamma$ -GT, hal itu disebabkan karena banyak enzim  $\gamma$ -GT yang dilepaskan di dalam darah, dan itu menunjukkan adanya kerusakan pada sel hati.

Zat uji yang digunakan adalah air rebusan rimpang pacing yang diberikan pada tikus putih jantan hepatotoksik dengan dosis 2 ml/250 g BB sehari 1 kali selama 4 hari, dan setiap hari diukur kadar enzim  $\gamma$ -GTnya.

Hasil yang didapatkan setelah pemberian air rebusan rimpang pacing untuk kelompok uji bila dibandingkan dengan kelompok kontrol terjadi penurunan kadar  $\gamma$ -GT sebesar 4%. Sedangkan hasil statistik yang diperoleh setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji kaji faktorial yang dilanjutkan dengan uji BNT didapatkan signifikansi penurunan kadar  $\gamma$ -GT sebesar  $0,015 < 0,05$  setelah 72 jam pemberian air rebusan rimpang pacing. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberian air rebusan rimpang pacing dapat mempercepat penurunan kadar enzim  $\gamma$ -GT sehingga bisa digunakan untuk pengobatan hepatitis.